

## “ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS VI SD NEGERI 7 BATUR: STRATEGI, TANTANGAN, DAN EVALUASI”

Ni Ketut Marina<sup>1</sup>, I Nyoman Sudirman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Intitut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali. E-mail: [ketutmarina23@gmail.com](mailto:ketutmarina23@gmail.com)

<sup>2</sup>Intitut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali. E-mail: [putrateacher@gmail.com](mailto:putrateacher@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

**Submitted** : 2024-06-30

**Review** : 2024-06-10

**Accepted** : 2024-06-25

**Published** : 2024-06-30

### KATA KUNCI

Pembelajaran Tematik, Kurikulum 2013, Strategi Pembelajaran, Evaluasi Pendidikan, SDN 7 Batur.

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 di kelas VI SD Negeri 7 Batur, dengan fokus pada strategi, tantangan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru. Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 7 Batur telah dimulai sejak tahun 2018 dan terus berlanjut hingga 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara dengan guru kelas VI untuk menggali informasi mendalam terkait implementasi pembelajaran tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan penggunaan bahan ajar berbasis multimedia. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan siswa dalam proses mendengarkan, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis, berkontribusi, dan merespons selama pembelajaran berlangsung. Dalam menghadapi kebutuhan beragam siswa, guru menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan memberikan bahan tambahan untuk siswa yang membutuhkan dukungan lebih dan tugas yang lebih menantang bagi siswa yang lebih mampu. Bahan ajar yang efektif meliputi buku teks tematik, sumber daya online, dan materi audiovisual. Evaluasi keefektifan materi dilakukan melalui ujian tulis, proyek siswa, diskusi kelompok, penugasan individu, serta pengamatan langsung dan umpan balik dari siswa. Tantangan utama yang dihadapi guru adalah mempertahankan minat siswa terhadap materi yang sulit atau membosankan, yang diatasi dengan menyajikan materi secara menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Minat siswa terhadap materi dinilai melalui kuis awal dan umpan balik, dengan strategi meningkatkan minat melalui keterkaitan materi dengan pengalaman pribadi siswa. Evaluasi pemahaman dilakukan melalui ujian tertulis, proyek kelompok, diskusi kelas, dan pertemuan individu dengan siswa yang memerlukan bantuan tambahan. Keberhasilan pembelajaran diukur dari pemahaman konsep, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan kemampuan siswa menerapkan pengetahuan dalam

---

situasi nyata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik di SDN 7 Batur efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar melalui strategi yang adaptif, bahan ajar yang variatif, dan evaluasi yang komprehensif.

---

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan negara (Puspitoningrum et al., 2024). Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, kurikulum yang diterapkan di sekolah-sekolah memainkan peranan penting. Di Indonesia, Kurikulum 2013 (K13) merupakan kurikulum yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan tematik integratif. Penerapan K13 di SDN 7 Batur sejak tahun 2018 menunjukkan komitmen sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran tematik di kelas VI SDN 7 Batur, serta strategi dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Sejak diterapkannya Kurikulum 2013 di SDN 7 Batur pada tahun 2018, berbagai metode dan strategi telah digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran tematik. Guru mampu menghadapi kendala di setiap kelas dan menciptakan metode pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa (Muhammad Iqbal, 2023). Dalam hal ini, Guru menggunakan ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bahan ajar berbasis multimedia. Metode ini tidak hanya melibatkan siswa dalam proses mendengarkan, tetapi juga mengharuskan mereka berpikir kritis, merespons, dan berkontribusi dalam diskusi. Interaksi langsung ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, retensi informasi, serta keterampilan berpikir kritis siswa.

Pendekatan yang berbeda digunakan untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa di kelas VI. Siswa yang memerlukan bantuan tambahan diberikan bahan ajar yang lebih sederhana dan dukungan tambahan, sementara siswa yang lebih mampu diberikan tugas yang lebih menantang. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya, sehingga tercapai pemerataan kualitas pendidikan.

Bahan ajar yang efektif menjadi kunci dalam mendukung pembelajaran tematik. Buku teks tematik, sumber daya online, dan materi audiovisual digunakan sebagai sumber belajar utama. Keberadaan bahan ajar yang bervariasi ini membantu siswa memahami materi secara lebih komprehensif dan menarik. Hal ini penting untuk menjaga minat dan semangat belajar siswa terhadap materi yang disampaikan.

Evaluasi terhadap keefektifan materi IPS yang digabungkan dalam buku tema dilakukan melalui berbagai metode. Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan bermutu berjalan dengan baik, materi pendidikan yang digunakan memenuhi kebutuhan siswa, dan dilakukan penilaian tertulis dan lisan, proyek siswa, diskusi kelompok, dan penugasan individu merupakan alat evaluasi yang digunakan (Marlena et al., 2023).

Selain itu, pengamatan langsung terhadap interaksi siswa dengan materi dan umpan balik dari siswa juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas metode pengajaran. Dengan metode ini, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif.

Namun, dalam menyajikan materi, guru dihadapkan pada tantangan mempertahankan minat siswa, terutama terhadap materi yang dianggap sulit atau

membosankan. Untuk mengatasi hal ini, guru menyajikan materi dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat materi lebih mudah dipahami dan diminati oleh siswa (Barokah, 2018).

Minat siswa terhadap materi yang akan diberikan dievaluasi melalui kuis awal dan umpan balik langsung dari siswa. Keterkaitan materi dengan pengalaman pribadi dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa menjadi strategi untuk meningkatkan minat mereka. Metode ini terbukti efektif dalam membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Evaluasi pemahaman siswa dilakukan melalui berbagai metode seperti ujian tertulis, proyek kelompok, dan diskusi kelas. Selain itu, pertemuan individu dengan siswa yang memerlukan bantuan tambahan diadakan untuk memberikan dukungan khusus. Evaluasi yang komprehensif ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Keberhasilan pembelajaran diukur melalui pencapaian siswa dalam memahami konsep, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan kemampuan mereka menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Indikator keberhasilan ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik yang diterapkan di SDN 7 Batur telah berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara terstruktur untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai implementasi pembelajaran tematik di SDN 7 Batur. Berikut adalah langkah-langkah metodologi yang digunakan dalam penulisan artikel penelitian ini:

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Tujuan utama adalah untuk mendeskripsikan secara rinci pengalaman dan praktik guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di kelas VI.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seorang guru kelas VI di SDN 7 Batur. Guru ini dipilih berdasarkan pengalaman dan perannya dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 serta pembelajaran tematik di sekolah tersebut.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara terstruktur. Pedoman ini terdiri dari sembilan pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai berbagai aspek pembelajaran tematik, termasuk strategi pembelajaran, bahan ajar, penilaian, tantangan, dan pengukuran keberhasilan.

### **Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 April 2024. Wawancara berlangsung di SDN 7 Batur dengan durasi sekitar 60 menit. Selama wawancara, peneliti mencatat jawaban dari guru secara rinci dan menggunakan perekam suara untuk memastikan akurasi data.

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis tematik meliputi:

- **Transkripsi:** Mentranskripsikan hasil wawancara dari rekaman suara ke dalam bentuk teks.

“Analisis Penerapan Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas Vi Sd Negeri 7 Batur: Strategi, Tantangan, Dan Evaluasi”.

- **Koding:** Mengidentifikasi dan memberi kode pada tema-tema utama yang muncul dari transkrip wawancara.
- **Kategorisasi:** Mengelompokkan kode-kode yang serupa ke dalam kategori-kategori yang lebih besar.
- **Interpretasi:** Menyusun temuan dalam bentuk narasi deskriptif yang mendalam, sesuai dengan kategori yang telah diidentifikasi.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, beberapa langkah dilakukan, antara lain:

- **Triangulasi:** Memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dengan observasi langsung di kelas dan dokumen sekolah.
- **Member Check:** Meminta guru yang diwawancarai untuk meninjau kembali hasil transkripsi dan interpretasi data untuk memastikan akurasi.
- **Audit Trail:** Mencatat secara rinci proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga analisis data, sehingga penelitian dapat ditelusuri dan diverifikasi oleh peneliti lain.

### **Etika Penelitian**

Penelitian ini memperhatikan aspek etika dengan memastikan bahwa partisipasi guru adalah sukarela. Guru diberikan informasi lengkap mengenai tujuan dan prosedur penelitian, dan persetujuan mereka diperoleh sebelum wawancara dilakukan. Kerahasiaan identitas guru dijaga dengan tidak mencantumkan nama dalam laporan penelitian.

### **Prosedur Penelitian**

#### **1. Persiapan**

- Menyusun pedoman wawancara berdasarkan tujuan penelitian.
- Menghubungi guru yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan persetujuan dan menjadwalkan wawancara.

#### **2. Pelaksanaan Wawancara**

- Melakukan wawancara di lokasi yang telah disepakati (SDN 7 Batur).
- Menggunakan perekam suara dan mencatat jawaban secara rinci.

#### **3. Transkripsi Dan Analisis**

- Mentranskripsikan hasil wawancara.
- Melakukan koding, kategorisasi, dan interpretasi data.

#### **4. Validasi Data**

- Melakukan triangulasi dan member check.
- Menyusun laporan penelitian berdasarkan temuan yang telah dianalisis.

#### **5. Penulisan Artikel**

- Menyusun artikel penelitian berdasarkan struktur yang telah ditetapkan, termasuk latar belakang, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 April 2024 dengan salah satu guru kelas VI di SDN 7 Batur, berikut adalah hasil yang diperoleh mengenai analisis materi dan pembelajaran tematik di sekolah tersebut:

### **Penerapan Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 telah diterapkan di SDN 7 Batur sejak tahun 2018 hingga sekarang (2024). Implementasi kurikulum ini bertujuan untuk memberikan pendidikan yang lebih holistik dengan fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21.

### **Strategi Pembelajaran Tematik**

Guru menggunakan berbagai metode seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bahan ajar berbasis multimedia. Metode ini dirancang untuk mendorong siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga berpikir, merespons, dan berkontribusi dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman, retensi informasi, dan keterampilan berpikir kritis.

### **Pendekatan Pembelajaran Yang Beragam**

Untuk memenuhi kebutuhan beragam peserta didik, pendekatan yang digunakan adalah diferensiasi instruksi. Guru memberikan bahan tambahan dan dukungan kepada siswa yang memerlukan bantuan ekstra serta memberikan tugas yang lebih menantang bagi siswa yang lebih mampu.

### **Bahan Ajar Yang Efektif**

Bahan ajar yang digunakan meliputi buku teks atau tematik, sumber daya online, dan materi audiovisual. Kombinasi ini terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran tematik di kelas.

### **Penilaian Keefektifan Materi IPS**

Keefektifan materi IPS yang digabungkan ke dalam buku tema dinilai melalui ujian tulis, proyek siswa, diskusi kelompok, dan penugasan individu. Pengamatan langsung terhadap interaksi siswa dengan materi, umpan balik dari siswa, dan hasil evaluasi juga membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran.

### **Tantangan Dalam Pembelajaran**

Tantangan utama adalah mempertahankan minat siswa dalam materi yang mungkin dianggap sulit atau membosankan. Guru mengatasi ini dengan menyajikan materi secara menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

### **Penilaian Minat Siswa**

Minat siswa dinilai melalui kuis awal dan umpan balik langsung. Untuk meningkatkan minat, guru mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi siswa dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari.

### **Evaluasi Pemahaman Siswa**

Evaluasi pemahaman dilakukan melalui ujian tertulis, proyek kelompok, dan diskusi kelas. Pertemuan individu juga diadakan bagi siswa yang memerlukan bantuan tambahan.

### **Pengukuran Keberhasilan Pembelajaran**

Keberhasilan pembelajaran diukur melalui pencapaian siswa dalam memahami konsep, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

### **Pembahasan**

#### **Penerapan Kurikulum 2013**

Sejak tahun 2018, SDN 7 Batur telah menerapkan Kurikulum 2013 (K-13) yang menekankan pendekatan pembelajaran tematik dan holistik. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Penggunaan K-13 selama enam tahun berturut-turut menunjukkan komitmen sekolah dalam mengadaptasi perubahan kurikulum dan memberikan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Hendaknya guru memahami nilai-nilai pendidikan karakter dan spiritual ketika menerapkan kurikulum 2013 (Dari & Ahmad, 2020).

Keberlanjutan penerapan K-13 ini penting karena kurikulum ini menekankan keterpaduan antara berbagai mata pelajaran, yang dapat membantu siswa melihat

keterkaitan antar disiplin ilmu. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.

### **Strategi Pembelajaran Tematik**

Guru di SDN 7 Batur menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan bahan ajar berbasis multimedia dalam pembelajaran tematik. Strategi ini dilaksanakan melalui diskusi, pemberian tugas, dan mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Salito, 2023). Selain itu, guru juga menggunakan metode ceramah interaktif untuk menyampaikan materi secara langsung sekaligus melibatkan siswa dalam tanya jawab, sehingga terjadi interaksi dua arah yang efektif. Diskusi kelompok memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dan saling bertukar ide, yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Penggunaan bahan ajar berbasis multimedia, seperti video dan presentasi digital, membantu memvisualisasikan konsep yang abstrak dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Metode ini juga sejalan dengan gaya belajar visual dan auditory siswa, sehingga dapat meningkatkan retensi informasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

### **Pendekatan Diferensiasi Dalam Pembelajaran**

Guru menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa melalui diferensiasi instruksi. Siswa yang memerlukan bantuan tambahan diberikan dukungan ekstra, seperti penjelasan tambahan atau materi remedial. Sementara itu, siswa yang lebih mampu diberikan tugas yang lebih menantang untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Pembelajaran yang dibedakan berdasarkan kesiapan belajar dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan guru, seperti peningkatan rasa percaya diri, motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran (Fitriani et al., 2023).

Pendekatan diferensiasi ini penting untuk memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari kemampuan mereka, mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan setiap siswa.

### **Bahan Ajar Yang Digunakan**

Bahan ajar yang digunakan di SDN 7 Batur mencakup buku teks atau tematik, sumber daya online, dan materi audiovisual. Materi pendidikan yang digunakan dalam pelatihan dapat berupa materi pendidikan yang interaktif dan memotivasi, misalnya buku teks yang dikembangkan dengan metode penelitian dan pengembangan, hal ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Ahmad & Lestari, 2018). Buku teks memberikan dasar yang terstruktur untuk pembelajaran, sementara sumber daya online menawarkan konten yang lebih dinamis dan up-to-date. Materi audiovisual, seperti video edukatif, dapat memperkaya pengalaman belajar dengan menyajikan informasi secara visual dan auditori.

Penggunaan berbagai jenis bahan ajar ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih beragam dan menarik, yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan mempertahankan minat mereka terhadap pembelajaran.

### **Penilaian Keefektifan Materi**

Alat penilaian kognitif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa (Tarliany et al., 2019). Merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui keefektifan materi IPS yang digabungkan dalam buku tema, yang dinilai melalui berbagai metode, termasuk ujian tulis, proyek siswa, diskusi kelompok, dan penugasan individu. Metode ini tidak

hanya mengukur pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga keterampilan mereka dalam berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama.

Pengamatan langsung terhadap interaksi siswa dengan materi, serta umpan balik dari siswa, memberikan wawasan berharga bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka. Hal ini memungkinkan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa materi disampaikan dengan cara yang paling efektif.

### **Tantangan Dalam Pembelajaran**

Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru adalah mempertahankan minat siswa terhadap materi yang mungkin dianggap sulit atau membosankan. Tantangan literasi digital dalam pembelajaran bahasa adalah kesulitan tumbuh kembang anak, gangguan pertumbuhan otak, melemahnya rasa individualisme dan meningkatnya impulsif (Barokah, 2018). Untuk mengatasi hal ini, guru berusaha menyajikan materi dengan cara yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, konsep-konsep yang abstrak dijelaskan melalui contoh-contoh nyata atau kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung.

Pendekatan ini membantu membuat materi menjadi lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan memahami materi tersebut.

### **Penilaian Minat Siswa**

Peer review berfungsi untuk mengetahui dampaknya terhadap penguasaan materi dan minat belajar siswa (Daulay et al., 2023). Minat siswa terhadap materi dinilai melalui kuis awal dan umpan balik langsung dari siswa. Kuis awal memberikan gambaran tentang pengetahuan dan minat awal siswa terhadap topik yang akan dibahas. Umpan balik dari siswa, baik secara formal maupun informal, membantu guru memahami aspek-aspek yang menarik atau menantang bagi siswa.

Untuk meningkatkan minat siswa, guru berusaha mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi siswa dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya, dalam pelajaran IPS, topik-topik seperti budaya dan sejarah disajikan dengan mengaitkannya dengan tradisi lokal dan pengalaman keluarga siswa.

### **Evaluasi Pemahaman Siswa**

Berbagai macam alat penilaian dapat digunakan untuk menilai pemahaman siswa (Supatmi, 2011). Evaluasi pemahaman siswa dilakukan melalui ujian tertulis, proyek kelompok, dan diskusi kelas. Ujian tertulis mengukur pemahaman individu siswa terhadap materi, sementara proyek kelompok dan diskusi kelas menilai keterampilan kolaboratif dan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks yang berbeda.

Pertemuan individu dengan siswa yang memerlukan bantuan tambahan memungkinkan guru untuk memberikan dukungan yang lebih spesifik dan personal. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa mencapai pemahaman yang memadai terhadap materi yang telah diajarkan.

### **Pengukuran Keberhasilan Pembelajaran**

Keberhasilan diukur dengan instrumen pre dan posttest serta lembar observasi afektif dan psikomotorik (Saptaji, 2020). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam masalah kognitif, afektif dan psikomotorik. Keberhasilan pembelajaran diukur melalui pencapaian siswa dalam memahami konsep, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Partisipasi aktif menunjukkan keterlibatan dan minat

“Analisis Penerapan Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 Di Kelas Vi Sd Negeri 7 Batur: Strategi, Tantangan, Dan Evaluasi”.

siswa terhadap pembelajaran, sementara penerapan pengetahuan dalam situasi nyata menunjukkan kemampuan siswa untuk menghubungkan teori dengan praktik.

Pendekatan yang holistik ini membantu memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya sekadar pemahaman teoretis, tetapi juga pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Hasil wawancara dengan guru di SDN 7 Batur memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik pembelajaran tematik di sekolah tersebut. Implementasi Kurikulum 2013, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pendekatan diferensiasi, dan bahan ajar yang beragam semuanya berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas VI. Meskipun terdapat tantangan dalam mempertahankan minat siswa, upaya guru untuk menyajikan materi secara menarik dan relevan, serta evaluasi yang komprehensif, menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Pendekatan holistik ini diharapkan dapat membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, K., & Lestari, I. N. B. (2018). Bahan ajar adalah sumber belajar yang sampai saat ini memiliki peranan penting untuk menunjang proses pembelajaran. Bahan ajar sebaiknya mampu memenuhi syarat sebagai bahan pembelajaran karena banyak bahan-bahan ajar yang digunakan di dalam kegiatan pembe. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:56381120>
- Barokah, A. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Melalui Kegiatan ABG (Al Arabiyah Bil Ghina). Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Al Uswah Delanggu Klaten. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:194403946>
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). Model Discovery Learning sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1469–1479.
- Daulay, A. A., Khairuddin, K., & Khairuna, K. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Peer Assessment dalam Mengukur Penguasaan Materi dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di SMA Imelda, Medan. *Jurnal Simki Pedagogia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:257551305>
- Fitriani, D. N., Fatihatunnisa, Rahman, R., Fauzi, A. D., Salamah, A. U., Saefullah, A., Diferensiasi, I. P., MULIA-Jurnal, G., & Pendidikan, I. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DIFERENSIASI BERDASARKAN ASPEK KESIAPAN BELAJAR MURID DI SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Jurnal Genta Mulia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261191767>
- Marlena, S. A., Supangat, S., & Yuliantoro, A. T. (2023). Mutu Pembelajaran Tematik di Tingkat Pendidikan Dasar Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255564608>
- Muhammad Iqbal, S. (2023). Analisis Metode Pengajaran Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Tematik Tema Makanan Sehat Di Kelas V SDN 105378 Sementara. *Center of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258475432>
- Puspitoningrum, E., Resya, K. N. P., Syamsuri, S., Pratiwi, E. Y. R., & Mere, K. (2024). Penerapan E-Learning Sebagai Sumber dan Media Belajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267288882>



- Salito. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK MELALUI PENDEKATAN INTERAKTIF DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KUBU RAYA. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265828904>
- Saptaji, R. (2020). PENINGKATAN KOMPETENSI PENGUKURAN KOMPONEN ELEKTRONIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS X MEKATRONIKA-B SMK NEGERI 2 KOTA CIMAHI. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:230613778>
- Supatmi. (2011). Peta konsep sebagai salah satu alat evaluasi pemahaman siswa dalam belajar fisika pada materi kelas XI pokok bahasan hukum Newton tentang gravitasi pada SMA BOPKRI I Yogyakarta kelas XI semester I. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:223896866>
- Tarliany, E., Sajidan, S., & Karyanto, P. (2019). KEEFEKTIFAN PRODUK PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA (MENURUT TAKSONOMI BLOOM YANG TEREFISI) PADA MATERI PROTISTA. INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:199123389>